



## ANALISA EFEKTIFITAS PENERAPAN APLIKASI RUANG UKOM DALAM MEMPERSIAPAKAN MAHASISWA MENGHADAPI UJI KOMPETENSI NERS ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE UKOM ROOM APPLICATION IN PREPARING STUDENTS TO FACE THE NERS COMPETENCY TEST

*Dini Rudini<sup>1</sup> , Fadliyana ekawaty<sup>1</sup>*

Fakultas Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Universitas Jambi

### Abstrak

Pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi bidang kesehatan diantaranya adalah uji kompetensi. Tujuan dilaksanakannya uji kompetensi untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kinerja, akan tetapi, Uji Kompetensi Ners Indonesia setiap periode nya mengalami penurunan tingkat kelulusan. Rendahnya persentase kelulusan mahasiswa pada ujian kompetensi ners, selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi setiap institusi pendidikan ners di Indonesia. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau menjadi hambatan dalam capaian kelulusan uji kompetensi ners salah satunya adalah kurangnya pemahaman dalam menganalisis dan menjawab soal-soal uji kompetensi *computer based test*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menanalisis efektifitas aplikasi pembelajaran berbasis Android sebagai media pembelajaran dan berlatih uji kompetensi Ners. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pre post test one group design. Sampel dari penelitian ini adalah 60 mahasiswa peserta Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jambi yang akan dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Ruang Ukom untuk mengikuti kegiatan uji kompetensi ners. Instrumen Penelitian ini menggunakan standart rerata TryOut Uji Kompetensi Ners Sebelum Uji Kompetensi Ners dilaksanakan mengukur persiapan mahasiswa dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia. Mahasiswa diberikan pretes 180 soal kemudian diberikan intervensi pelatihan selama 20 x pertemuan dengan durasi 1x pertemuan 2 jam kemudian dilakukan post test. Setelah itu data dioalah menggunakan Teknik Analisa data uji t-test dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners sebelum diberikan bimbingan intensif menggunakan aplikasi ruang ukom berada pada rerata 34,75 (SD=2,144) dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners setelah diberikan bimbingan intensif menggunakan aplikasi ruang ukom berada pada rerata 50,65(SD=2,44) dan penggunaan aplikasi ini terbukti efektif meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners ( $p=0,000$ ). persiapan ujian sebelum menghadapi uji kompetensi keperawatan menggunakan media yang tepat penting diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menghadapi ukom sehingga angka kelulusan ukom dapat meningkat

### Abstract

*The Indonesian government has implemented a quality assurance system for higher education in the health sector, including competency tests. The aim of carrying out competency tests is to achieve graduate competency standards that meet performance competency standards, however, the Indonesian Nurses Competency Test experiences a decline in the pass rate every period. The low percentage of students passing the nurse competency test should be an evaluation material for every nurse education institution in Indonesia. Many factors can influence or become obstacles in achieving passing the nurse competency test, one of which is a lack of understanding in analyzing and answering computer based competency test questions. The aim of this research is to analyze the effectiveness of Android-based learning applications as a medium for learning and practicing Nurse competency tests. The design used in this research is a pre post test one group design. The sample from this research is 60 students participating in the Jambi University Nurse Professional Education Study Program who will be prepared using the Ruang Ukom Application learning media to take part in the nurse competency test activities. This research instrument uses the average standard of the Nurse Competency Test TryOut before the Nurse Competency Test is carried out to measure student preparation in the Indonesian Nurse Competency Test. Students were given a pretest of 180 questions, then given training intervention for 20 meetings with a duration of 1 meeting for 2 hours, then a post test was carried out. After that the data was processed using the t-test data analysis technique with  $\alpha=0.05$ . The results of the study showed that students' readiness in facing the nursing school before being given intensive guidance using the Ruang Ukom application was at a mean of 34.75 (SD=2.144) and students' readiness in facing the Nursing School after being given intensive guidance using the Ruang Ukom application was at an average of 50.65 (SD=2.44) and the use of this application was proven to be effective in increasing student readiness in facing the nursing school ( $p=0.000$ ). Exam preparation before facing the nursing competency test using the right media is important for students to increase their readiness to face UKOM so that the UKOM graduation rate can increase*

### Riwayat artikel

Diajukan: November 2023

Diterima: Maret 2022

### Penulis Korespondensi:

- dini rudini

- Universitas Jambi

[dinirudini@unja.ac.id](mailto:dinirudini@unja.ac.id)

### Kata Kunci:

Aplikasi, uji kompetensi,  
perawat, efektifitas

## PENDAHULUAN

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar kinerja (performance) yang ditetapkan. Standar kompetensi perawat merefleksikan atas kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh individu yang akan bekerja di bidang pelayanan keperawatan (AIPNI-AINEC. (2015).

Kompetensi perawat inilah yang akan berorientasi terhadap kualitas kinerja yang akan menjamin mutu pelayanan keperawatan. Uji Kompetensi merupakan salah satu instrumen yang diwajibkan pemerintah untuk memastikan kualitas lulusan yang berkualitas. Pada uji kompetensi terdapat suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi (Kemenristek DIKTI, 2016).

Rendahnya persentase kelulusan mahasiswa pada ujian kompetensi selayaknya menjadi evaluasi institusi pendidikan Ners di Indonesia. Hal ini hendaknya segera direspon dengan cepat dan tepat, sebab apabila tidak direspon dengan cepat dan tepat maka akan berdampak pada kualitas lulusan ners dan institusi. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa/alumni ners pada uji kompetensi Ners adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menganalisis dan menjawab soalsoal uji kompetensi computer based test. Selain itu mereka mengungkapkan keluhan tidak adanya informasi terkait kisi-kisi atau blueprint materi uji kompetensi sehingga hanya secara mandiri mencari contoh-contoh soal melalui internet (Mackavey and Cron, 2019).

Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pengembangan media yang tepat guna. Pada penelitian sebelumnya peneliti telah mengembangkan media tersebut dengan menciptakan media pembelajaran berbasis android yang dinamakan Ruang Ukom, media tersebut telah dilakukan beberapa kali pengembangan dan pemutakhiran materi dan soal latihan, sehingga diperlukan suatu riset mengenai keefektifitasnya penggunaannya

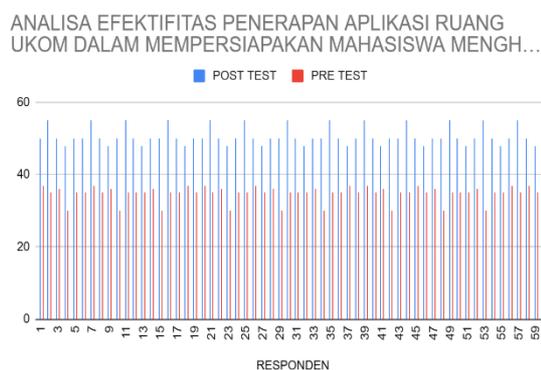
dalam proses pembelajaran persiapan mahasiswa ners menghadapi UKNI. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk meneliti efektifitas penggunaan aplikasi rruang ukom dalam persiapan mahasiswa menghadapi uji kompetensi Ners (Giuffrida et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pre post test one group design. Sampel dari penelitian ini adalah 60 mahasiswa peserta Progam Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Jambi yang akan dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Ruang Ukom untuk mengikuti kegiatan uji kompetensi ners. Instrument Penelitian ini menggunakan standart rerata TryOut Uji Kompetensi Ners Sebelum Uji Kompetensi Ners dilaksanakan mengukur persiapan mahasiswa dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia. Mahasiswa diberikan pretes 180 soal kemudian deberikan intervensi pelatihan selama 20 x pertemuan dengan durasi 1x perteuman 2 jam kemudian dilakukan post test. Setelah itu data dioalah menggunakan Teknik Analisa data uji t-test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

GRAFIK 1 Hasil analisis efektifitas penerapan aplikasi ruang ukom dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi uji kompetensi ners



TABEL 1 Hasil analisis efektifitas penerapan aplikasi ruang ukom dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi uji kompetensi ners

VARIABEL	mean (SD)	p
pre-test	34,75 (2,144)	0,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners sebelum diberikan bimbingan intensif menggunakan aplikasi ruang ukom berada pada rerata 34,75 (SD=2,144) dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners setelah diberikan bimbingan intensif menggunakan aplikasi ruang ukom berada pada rerata 50,65(SD=2,44). Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa bimbingan intensif efektif meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners ( $p=0,000$ ). Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners sebelum diberikan bimbingan intensif Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom sebelum diberikan bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom masih jauh dari harapan untuk lulus ukom.

Hal ini terjadi karena mahasiswa masih belum terpapar dengan soal-soal ukom dan belum pernah mendapatkan informasi mengenai strategi-strategi dalam menyelesaikan soal ukom, walaupun dalam proses akademiknya mahasiswa telah diarahkan pada pemecahan kasus. Rendahnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti ukom seharusnya menjadi perhatian khusus oleh institusi, karena kesiapan dan kemampuan mahasiswa sangat tergantung pada proses penyelenggaraan pendidikan. Semakin baik mutu proses pendidikannya, maka semakin baik pula mutu lulusannya (learning outcomes). Akan tetapi sistem kendali mutu proses pendidikan ners di Indonesia masih terus berbenah dan belum berjalan sepenuhnya, khususnya kendali mutu internal (Masfuri, 2012).

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom menjadi permasalahan yang harus dipecahkan oleh institusi. Pemecahan masalah tersebut harus dimulai dari proses pembelajaran selama mahasiswa menempuh pendidikan. Institusi perlu mengidentifikasi karakteristik mahasiswanya, dan terus berinovasi dan mengujicobakan berbagai metode pembelajaran yang efektif serta menetapkan methodedan media pembelajaran yang efektif tersebut. Proses pembelajaran juga harus dimonitor dan dievaluasi guna menjamin proses pembelajaran berjalan sesuai dengan

ketetapan. Dengan demikian kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ukom dapat menjadi lebih baik. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners setelah diberikan bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom menunjukkan mengalami peningkatan yang signifikan. Paparan soal-soal vignette dan strategi pemecahan kasus memberikan pemahaman tersendiri bagi mahasiswa dalam menyelesaikan kasus. Hal ini senada dengan hasil penelitian seelumnya yang mengatakan bahwa try out yang diikuti sebelumnya oleh mahasiswa turut berperan dalam kelulusan ukom. Mahasiswa yang lulus try out khususnya try out nasional yang diselenggarakan oleh APINI memberikan dampak positif terhadap kelulusan ukom(Abdillah, 2016; Lukmanulhakim & Pusporini, 2018).

Try out merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ukom. Namun, try out dirasa belum cukup, karena dalam try out mahasiswa hanya dilatih untuk mengerjakan soal-soal, tidak diajarkan bagaimana cara memecahkan soal. Bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom penting diberikan oleh institusi kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan ukom nasional. Melalui bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana cara memecahkan kasus-kasus yang ada dalam soal, tetapi juga bagaimana menemukan dan menerapkan pola penyelesaian masalah dari masing-masing departemen yang diujikan. Pola-pola pemecahan masalah merupakan hal terpenting yang harus dikuasai oleh mahasiswa, karena setiap departemen yang diujikan memiliki pola yang berbeda-beda. Efektivitas bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom nasional.

Adanya peningkatan kemampuan mahasiswa setelah diberi bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom mengandung arti bahwa bimbingan menggunakan media yang tepat sangat penting diberikan kepada mahasiswa sebelum mengikuti ukom nasional. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh AIPNI bahwa setiap

institusi penyelenggara pendidikan ners untuk mengadakan pembinaan kepada mahasiswanya guna mempersiapkan kemampuannya menghadapi ukom, baik dalam bentuk latihan soal maupun lainnya (APINI, 2018; APINI Regional XI, 2018).

Berbagai metode atau cara dapat ditempuh institusi untuk meningkatkan angka kelulusan mahasiswa dari ukom nasional. Salah satu cara yang terbukti efektif ialah dengan memberikan bimbingan menggunakan media yang tepat. Semakin kompleks kemampuan kognitif mahasiswa, maka diperlukan media yang tepat. media yang dimaksud ialah media yang memberikan stimulasi berupa soal dan dibahas dalam kelas melalui pendekatan yang komprehensif. Media harus memuat materi dan soal yang dikembangkan oleh dosen yang berpengalaman dalam pembuatan soal-soal ukom. Sehingga isinya dapat lebih terarah dan lebih mendalam.

## **KESIMPULAN**

Ukom ners nasional merupakan standardisasi kompetensi bagi perawat di Indonesia. Angka kelulusan yang masih sangat rendah memicu berbagai macam permasalahan. Oleh sebab itu, kemampuan mahasiswa untuk mengikuti ukom harus dipersiapkan sejak awal, yaitu saat mahasiswa masih menempuh pendidikan. Namun, jika setelah mahasiswa selesai menempuh pendidikan dan hal tersebut dirasa belum cukup, maka dapat dilakukan persiapan-persiapan lain. Salah satu jalan yang bisa ditempuh ialah dengan memberikan bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom. Bimbingan menggunakan aplikasi ruang ukom telah terbukti meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners nasional.

## **SARAN**

Institusi pendidikan ners memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung kelulusan mahasiswanya dari ukom. Sehingga institusi diharapkan mau dan mampu mengembangkan media dan metode dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswanya guna meningkatkan angka kelulusan ukom dan meningkatkan kualitas lulusan

## **REFERENSI**

- Ajat Rukajat, 2018. Teknik Evaluasi Pembelajaran , 1st ed. DEEPUBLIS, SLEMAN.
- Al Farisi, S., Endah, M., Sri, ), Mulyani, H., 2017. RANCANG BANGUN APLIKASI TRY OUT UJI KOMPETENSI TENAGA PERAWAT. JUST TI 9, 75–82.
- Febriana, R., 2019. Evaluasi Pembelajaran - Dr. Rina Febriana, M.Pd. - Google Books. Jakarta Timur.
- Giuffrida, S., Silano, V., Ramacciati, N., Prandi, C., Baldon, A., Bianchi, M., 2023. Teaching strategies of clinical reasoning in advanced nursing clinical practice: A scoping review. Nurse Educ Pract 67, 103548. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103548>
- Goodchild, T., 2018. Does technology really enhance nurse education? Nurse Educ Today 66, 69–72. <https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2018.04.005>
- KEMENDIKBUD, 2022. Statistik | Registrasi Online Uji Kompetensi NERS [WWW Document]. URL [https://ukners.kemdikbud.go.id/pages/statistik\\_lulus](https://ukners.kemdikbud.go.id/pages/statistik_lulus) (accessed 3.9.23).
- Lawrence, J.E., Tar, U.A., 2018. Factors that influence teachers' adoption and integration of ICT in teaching/learning process. <https://doi.org/10.1080/09523987.2018.1439712> 55, 79–105. <https://doi.org/10.1080/09523987.2018.1439712>
- Mackavey, C., Cron, S., 2019. Innovative strategies: Increased engagement and synthesis in online advanced practice nursing education. Nurse Educ Today 76, 85–88. <https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2019.01.010>
- McDonald, E.W., Boulton, J.L., Davis, J.L., 2018. E-learning and nursing assessment skills and knowledge – An integrative review. Nurse Educ Today 66, 166–174. <https://doi.org/10.1016/J.NEDT.2018.03.011>
- Mumtaz, S., 2000. Factors affecting teachers' use of information and communications

- Jurnal Keperawatan Universitas Jambi, Vol ... , No ... , Tahun 2022*
- technology: A review of the literature. *Education Inquiry* 3, 93–108. <https://doi.org/10.3402/EDUI.V3I1.22015>
- Journal of Information Technology for Teacher Education 9, 319–342. <https://doi.org/10.1080/14759390000200096>
- Oktarina, Y., Rudini, D., Studi Keperawatan, P., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., Jambi, U., 2022. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN. *Jurnal Ners* 6, 11–16. <https://doi.org/10.31004/JN.V6I2.5882>
- Player-Koro, C., 2012. Factors Influencing Teachers' Use of ICT in Education. *Jurnal Keperawatan Universitas Jambi, Vol ... , No ... , Tahun 2022*
- Rudini, D., 2021. Aplikasi Pembelajaran Untuk Persiapan Uji Kompetensi Ners Berbasis Android.
- silalahi, T., 2020. Evaluasi Pembelajaran - Tauada Silalahi - Google Books.
- Sony, M., #1, M., Qadafi, M., #2, K., Nasihin, M., 2018. Aplikasi Web Try Out Uji Kompetensi Kebidanan Berbasis Intranet (Studi Kasus: AKBID Aisyah Pontianak). *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)* 4, 156–162. <https://doi.org/10.26418/JP.V4I2.26036>